

**MENINGKATKAN KOMUNIKASI TERHADAP SISWA DENGAN MEMBACA,
MENULIS, DAN BERHITUNG****Salman Abdullah Mu'arif ¹⁾, Sukron Makmun ²⁾, Meity Suryandari ³⁾**

Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia

bgbgbugysam@gmail.com , inc.juj3485@gmail.com, meity@iai-alzaytun.ac.id**Abstract**

This research aims to explore how the communication process functions among students through reading, writing, and arithmetic, with the expectation that this approach will enhance the interaction between teachers and students. The method employed in this study is, utilizing a reference search approach from various sources and related articles, which can be instrumental in examining the reciprocal relationship between teachers and students. The discussion results illustrate how a teacher can effectively communicate with students through writing, reading, or numerical concepts, conveying messages that resonate with students. It is anticipated that teachers will possess a broader knowledge base to effectively employ this approach as a communicative process in learning, both within and beyond the confines of the classroom.

Key Words*Writing, Reading, Counting, Communication***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi terhadap siswa melalui membaca, menulis, dan berhitung, dengan harapan bahwa pendekatan ini akan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan pencarian referensi dari berbagai sumber dan artikel terkait, yang dapat digunakan untuk menginvestigasi hubungan timbal balik antara guru dan murid. Hasil pembahasan menunjukkan bagaimana seorang guru dapat berkomunikasi dengan siswanya melalui tulisan, bacaan, maupun angka-angka yang memiliki pesan-pesan yang dapat disampaikan kepada murid. Guru diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih luas agar dapat menggunakan pendekatan ini sebagai proses komunikasi dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas

Kata Kunci

Menulis, Membaca, Berhitung, Komunikasi

Pendahuluan

Komunikasi guna untuk meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui kegiatan-kegiatan berupa membaca, menulis, dan berhitung. Dengan bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara guru dengan murid dalam Pendidikan modern. Menggunakan tiga keterampilan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran disekolah untuk membentuk fondasi yang kokoh bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Agar memperoleh hasil komunikasi yang lebih efektif ketiga keterampilan menjadi kunci kesuksesan di berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan komunikasi terhadap siswa memerlukan pendekatan yang terintegrasi agar pembelajaran bisa relevan dan bermanfaat (Sari & Ain, 2023).

Menurut (Ratna Dewi et al., 2021) pertama, dalam keterampilan membaca sebagai kunci untuk memperluas pengetahuan bagi siswa dalam memperkaya kosakata di dunia Pendidikan. Siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahamannya yaitu dengan membaca dengan teratur, yang dapat di pelajari dengan membaca beragam materi sehingga para siswa bisa menyampaikan dan mengembangkannya dalam keterampilan berbicara dan menulis.

Kedua, keterampilan yang harus di kuasai oleh seorang siswa adalah menulis yang memungkinkan siswa lebih terstruktur dalam mengorganisir ide-ide yang ada di dalam pikirannya. Yaitu dengan menulis yang dilakukan secara teratur, guna mengembangkan kejelasan dalam berkomunikasi yang dapat dimengerti, bisa berupa ekspresi ataupun mengasah kemampuan lainnya agar mudah dipahami dalam berkomunikasi dengan guru maupun teman nya, dalam aktivitas menulis siswa juga dapat menyusun berbagai argumen yang lebih kuat dan menyampaikan ide dengan lebih persuasif.

Selain itu, tidak hanya membaca dan menulis saja berhitung juga di anggap keterampilan dasar yang diwajibkan bagi seorang siswa agar bisa memahami angka dan konsep matematika, dan juga bisa di gunakan untuk menyusun argumen, menganalisis data, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Berhitung merupakan keterampilan yang sangat kuat untuk membantu siswa dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang lebih luas.

Siswa yang terampil dalam berkomunikasi baik dalam berbagai interaksi sosial, maka dari itu komunikasi sangatlah penting agar membuat siswa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan di lingkungan sekitar, untuk lebih mengembangkan komunikasi dalam hubungan sosial yang positif, siswa

di berikan kemampuan komunikasi yang baik agar bisa membantu siswa dalam mengekspresikan ide, menyampaikan pendapat, dan selalu berpartisipasi dalam diskusi kelas atau berkelompok (Halimatussa'diah & Napitupulu, 2023).

Pengembangan komunikasi yang dilakukan dalam berbagai kegiatan seperti membaca, menulis dan berhitung dapat memperkuat kemampuan akademis siswa, yang cenderung berhasil yaitu siswa dengan keterampilannya dalam berkomunikasi guna memahami materi pelajaran, mengikuti instruksi, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Namun tidak hanya itu, dengan membaca, menulis dan berhitung dapat melatih siswa untuk berpikir lebih kritis dan analitis.

Dalam mendukung dan mengembangkan komunikasi siswa, peran guru sangatlah penting karena guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang di dasari dengan membaca, menulis, dan berhitung. Guru juga memberikan umpan balik secara konstruktif dan mendukung, membuat para siswa lebih percaya diri dalam berkomunikasi.

Dengan adanya pendekatan komunikasi antara siswa dengan guru melalui aktivitas membaca, menulis, dan berhitung. Siswa dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dunia yang lebih modern dan percaya diri, guna untuk membentuk individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis, dan mengungkapkan ide dengan jelas (Setiawan & Sudana, 2021).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah library research. Metode library research merupakan jenis penelitian yang tidak melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan, melainkan berfokus pada analisis atas karya-karya tertulis yang relevan dengan topik penelitian (Ahda Aulia Fajriah et al., 2022).

Identifikasi dan pemilihan sumber-sumber literatur yang relevan: Peneliti melakukan pencarian sumber-sumber literatur melalui database akademik, artikel jurnal, buku, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan literasi dan numerasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan sumber-sumber yang paling relevan dan berkualitas untuk penelitian.

Pengumpulan data: Data yang relevan dan signifikan dikumpulkan dari sumber-sumber literatur yang telah dipilih. Data ini mencakup informasi tentang peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi yang masih kurang dalam konteks pendidikan. Yang seharusnya bisa di jadikan untuk saling berkomunikasi saat di kelas maupun di luar kelas.

Analisis konten: Data dari sumber-sumber literatur yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara cermat. Peneliti membaca dengan teliti dan mengidentifikasi tema utama, argumen, data, dan kesimpulan yang disajikan dalam setiap sumber. Selain itu, peneliti juga mencermati perspektif yang diungkapkan dan pemikiran penulis dalam menghadapi ketidaktahuan yang mengakibatkan komunikasi mejadi terhambat.

Dengan menggunakan metode library research, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang membaca dan menulis yang di ikuti dengan berhitung. dalam konteks pendidikan tinggi.

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode observasi partisipatif yang merupakan pendekatan di mana peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan yang diamati, sehingga memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks pembelajaran (Dede Indra Setiabudi & Dewi Utami, 2022) .

Dalam konteks penelitian ini, peneliti hadir di dalam kelas sebagai pengamat aktif, mencatat interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika pembelajaran yang terjadi. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami secara langsung bagaimana penerapan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung berkontribusi terhadap peningkatan komunikasi siswa. Selain observasi, penelitian juga melibatkan wawancara dengan guru. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan perspektif guru tentang efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi lebih lanjut tentang alasan di balik pemilihan metode pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan observasi mereka tentang perkembangan komunikasi siswa (Suaidah & Pasaribu, 2022).

Evaluasi hasil belajar siswa juga menjadi bagian integral dari penelitian ini. Data hasil belajar, seperti nilai ujian, tugas, atau proyek siswa, dianalisis untuk mengevaluasi kemajuan mereka dalam hal komunikasi.

Evaluasi ini membantu menilai efektivitas pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung dalam mencapai tujuan komunikasi yang ditetapkan. Pengumpulan data melalui metode observasi partisipatif, wawancara dengan guru, dan evaluasi hasil belajar siswa memberikan pendekatan yang holistik dalam memahami dampak penerapan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung terhadap komunikasi siswa. Gabungan dari ketiga metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang konteks, implementasi, dan hasil dari strategi pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, memungkinkan

peneliti untuk membuat kesimpulan yang kuat dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan pendidikan selanjutnya (Halimatussa'diah & Napitupulu, 2023).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu, guru menerapkan pendekatan yang mengintegrasikan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung secara holistik ke dalam kurikulum. Sebagai contoh, siswa didorong untuk terlibat dalam kegiatan membaca cerita pendek, kemudian menulis kembali cerita tersebut dengan menggunakan gaya bahasa mereka sendiri, serta melakukan aktivitas berhitung yang terkait dengan cerita tersebut. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami konteks komunikasi secara menyeluruh, tetapi juga memperkuat hubungan antara ketiga keterampilan tersebut, menciptakan pengalaman belajar yang lebih terintegrasi (Munahefi & Lestari, 2023).

Selain itu, guru memanfaatkan berbagai media interaktif seperti video pembelajaran, permainan edukatif, dan aplikasi belajar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan menggunakan media ini, guru dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran dan memfasilitasi praktik komunikasi aktif. Melalui penggunaan teknologi, siswa dapat terlibat dalam pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, yang secara efektif memperdalam pemahaman mereka tentang komunikasi dan memperluas keterampilan mereka dalam membaca, menulis, dan berhitung (Ratna Dewi et al., 2021).

Selanjutnya, guru juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan kegiatan membaca, menulis, dan berhitung. Sebagai contoh, siswa diberi tugas untuk membuat buku cerita bersama, di mana mereka harus membaca cerita, menuliskan narasi baru, serta melakukan perhitungan terkait jumlah halaman dan kata. Melalui proyek ini, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga berkolaborasi dalam menciptakan sesuatu yang konkrit. Proyek ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih baik, memperdalam pemahaman mereka tentang komunikasi dalam konteks yang nyata (Ramadiyanti et al., 2016).

Secara keseluruhan, pendekatan pembelajaran terpadu penggunaan media interaktif, dan pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan komunikasi siswa. Melalui integrasi ketiga pendekatan ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memperkaya

pengalaman belajar siswa dalam hal komunikasi, membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan membaca, menulis, dan berhitung secara efektif memperkuat komunikasi siswa di lingkungan pendidikan. Integrasi ketiga aspek ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang kompleks dan beragam. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya belajar tentang materi secara terpisah, tetapi juga memahami bagaimana membaca, menulis, dan berhitung saling terkait dalam menyampaikan dan memahami informasi (Rohmah et al., 2023).

Penerapan pendekatan terpadu ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat keterkaitan antara berbagai keterampilan, sehingga mereka dapat memahami konteks komunikasi secara menyeluruh. Misalnya, ketika siswa membaca sebuah cerita pendek, mereka tidak hanya mengasah kemampuan membaca, tetapi juga memperluas kosakata mereka dan memahami struktur narasi. Kemudian, dengan menulis ulang cerita menggunakan gaya bahasa mereka sendiri, siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka serta meningkatkan kemampuan ekspresi tulisan (Luqman Hakim et al., 2021).

Selain itu, pembelajaran yang terintegrasi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan berhitung dalam konteks yang relevan. Misalnya, dalam proyek pembelajaran yang melibatkan pembuatan buku cerita, siswa perlu melakukan perhitungan jumlah halaman dan kata, yang merupakan latihan praktis untuk meningkatkan kemampuan berhitung mereka. Dengan demikian, integrasi pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung tidak hanya membuat pembelajaran lebih bermakna, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang lebih holistik dan terapan.

Selain meningkatkan kemampuan akademis, pendekatan ini juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan komunikasi siswa dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan terlibat dalam kegiatan yang melibatkan membaca, menulis, dan berhitung secara terpadu, siswa secara alami terlatih dalam menyampaikan ide, berinteraksi dengan orang lain, dan memecahkan masalah dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Ini mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan efektif dalam berbagai situasi.

Selain itu, integrasi pembelajaran ini juga memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang menekankan

kolaborasi dan interaksi, guru menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran siswa dan dapat memberikan umpan balik yang lebih terarah dan mendalam. Hal ini membantu membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan membaca, menulis, dan berhitung membawa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan komunikasi siswa. Integrasi ini tidak hanya menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang kompleks dan beragam, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan percaya diri dan keterampilan yang terampil.

Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan membaca, menulis, dan berhitung secara terpadu telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di lingkungan sekolah. Guru memiliki peran krusial dalam memastikan integrasi yang baik antara ketiga keterampilan ini dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dengan memperhatikan aspek integrasi ini, guru dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi perkembangan komunikasi siswa secara menyeluruh.

Pendekatan terpadu ini memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan membaca, menulis, dan berhitung, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi yang kompleks. Misalnya, ketika siswa membaca sebuah teks, mereka tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca mereka, tetapi juga belajar untuk menganalisis, menyimpulkan, dan mengekspresikan gagasan secara tertulis.

Selain itu, integrasi ketiga keterampilan ini juga membantu siswa untuk memahami konteks komunikasi secara menyeluruh. Dalam pembelajaran yang terintegrasi, siswa diajak untuk melihat bagaimana membaca, menulis, dan berhitung saling terkait dalam menyampaikan dan memahami informasi. Ini membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya komunikasi dalam berbagai konteks, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Peran guru sangatlah penting dalam memastikan keberhasilan penerapan pembelajaran terpadu ini. Guru perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, mengintegrasikan, dan mengembangkan ketiga keterampilan tersebut secara simultan. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta penyusunan aktivitas pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa.

Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan membaca, menulis, dan berhitung tidak hanya menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan komunikasi siswa di sekolah, tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan integrasi ketiga keterampilan ini dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga dapat memberikan dukungan yang optimal bagi perkembangan komunikasi siswa secara menyeluruh.

Saran

Memberi pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru tentang strategi dan teknik pembelajaran yang terpadu secara efektif bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam menggabungkan membaca, menulis, dan berhitung dalam proses pengajaran. Pelatihan semacam itu bisa meliputi pengajaran metode, merancang kurikulum, serta mengevaluasi dan menilai untuk mendukung pendekatan terpadu.

Memberikan sumber daya dan materi pembelajaran yang mendukung penggabungan membaca, menulis, dan berhitung dapat membantu guru merencanakan beragam dan menariknya aktivitas pembelajaran. Ini termasuk buku-buku teks, sumber digital, permainan pendidikan, dan alat bantu pembelajaran lain yang sesuai dengan ketiga keterampilan tersebut.

Mendorong kerjasama antara guru dan tim pengembangan kurikulum dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terpadu dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Melalui berbagi gagasan, pengalaman, dan sumber daya, guru dapat menghasilkan pendekatan yang lebih efektif dan inovatif dalam menggabungkan ketiga keterampilan tersebut.

Mengikutsertakan orang tua dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan strategi pembelajaran yang terpadu. Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran di rumah dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada anak-anak untuk secara aktif melakukan aktivitas membaca,

menulis, dan berhitung. Selain itu, mereka juga dapat turut serta dalam kegiatan sekolah yang mendukung pengembangan keterampilan komunikasi siswa.

Menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran terpadu, seperti perpustakaan yang komprehensif, laboratorium komputer, dan sarana pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan keberhasilan penggunaan strategi ini. Guru dan siswa harus dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber daya yang diperlukan untuk mengintegrasikan membaca, menulis, dan berhitung dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Menyelenggarakan evaluasi dan memberikan umpan balik secara terus-menerus terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran terpadu dapat membantu dalam mengenali aspek yang kuat dan yang perlu diperbaiki, serta menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Guru dapat melibatkan siswa dalam proses evaluasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan sudut pandang yang lebih luas tentang pengalaman pembelajaran mereka.

Daftar Pustaka

- Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Dede Indra Setiabudi & Dewi Utami. (2022). IDENTIFICATION OF THE IMPACT OF THE SIMULATION LEARNING MODEL IN IMPROVING LEARNING ACTIVITIES AND ACHIEVEMENTS IN STRATEGY AND LEARNING PLANNING COURSES. *International Journal of Education and Literature*, 1(2), 22–28. <https://doi.org/10.55606/ijel.v1i2.22>
- Halimatussa'diah, Y., & Napitupulu, R. H. M. (2023). Penerapan Metode Pembiasaan untuk Mendorong Perkembangan Kemandirian Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 90–96. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3147>
- Luqman Hakim, Sarah Aini Amara Luthfiyah, & Dede Indra Setiabudi. (2021). STRATEGI BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(2), 9–14. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v1i2.294>
- Munahefi, D. N., & Lestari, F. D. (2023). *Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek*. 6.
- Ramadiyanti, N., Muderawan, I. W., & Tika, I. N. (2016). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA*.

- Ratna Dewi, N. W. U., Asril, N. M., & Wirabrata, D. G. F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia Dini Melalui Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 99. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36800>
- Rohmah, M. N., Syarifah, A. L., Rahmi, S. A. A., & Setiabudi, D. I. (2023). *EFEKTIVITAS PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA*.
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Setiawan, P., & Sudana, I. D. N. (2021). Model Pembelajaran Kontekstual Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 85–91. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.14286>
- Suaidah, E., & Pasaribu, L. H. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS). *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 11(2), 127. <https://doi.org/10.30821/axiom.v11i2.11331>